

KOMPLEKSITAS KEPERIBADIAN TOKOH DALAM FILM *JOKER* (TEORI JOHARI WINDOW)

Iin Parlina¹⁾ Desi Ratna sari²⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

²⁾Universitas Islam Ogan Komering Ilir Kayuagung

¹⁾parlinaok0303@gmail.com ²⁾desiratnasari150396@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kompleksitas dalam film *Joker*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah film *Joker* yang disutradarai oleh Todd Phillips. Diproduksi oleh DC Film Village Roadshow Pictures Bron Studios Join Effort yang dibagikan di youtube oleh channel Gamer MRXYZ pada 13 Januari 2020 dengan durasi 02:01:49 dan telah ditonton 160.000 kali. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dari 4 bagian dalam Teori Johari Window yaitu: Area terbuka (*Open Area*) terdapat 6 kutipan, Area buta (*Blind Area*) terdapat 10 kutipan, Area Tersembunyi (*Hidden Area*) terdapat 12 kutipan, Area Gelap/tidak diketahui (*Unkown Area*) terdapat 4 kutipan. Dari 4 bagian tersebut keseluruhan terdapat 32 kutipan.

Kata kunci : kompleksitas, kepribadian, tokoh, film

PENDAHULUAN

Karya sastra tercipta karena adanya pengalaman batin pengarangnya berupa peristiwa atau *problem* dunia sehingga muncul gagasan imajinasi yang dituang dalam bentuk tulisan dan lisan. Menurut Damono (Wicaksono 2014, 1-2) Karya sastra sebagai potret kehidupan yang bersifat menghibur serta memiliki nilai edukatif dalam kehidupan sehari-hari terdapat banyak cerita yang pernah dialami seseorang baik cerita yang berasal dari pribadi maupun dari orang lain. Karya sastra memiliki berbagai jenis

salah satunya yaitu film. Film merupakan gambaran dari karya sastra berbentuk drama, di dalam film terdapat cerita yang dituturkan oleh sang aktor atau aktris yang memainkan cerita tersebut.

Baughman dan Welsh (dalam Minderop 2016, h.6) menyimpulkan, kepribadian adalah suatu konstruksi hipotetis yang kompleks. Kepribadian menjadi konstruksi hipotetis karena mengembangkannya melalui observasi tingkah laku

. Kepribadian dikatakan kompleks, Karena mengasumsikan bahwa kepribadian terdiri dari kualitas nalar.

Film yang dikaji dalam penelitian ini adalah film *Joker* yang disutradarai oleh Todd Philips, film ini menceritakan asal mula orang baik tersakiti. filmnya sangat bagus dan alur ceritanya sederhana yang menarik untuk ditonton dan dikaji, dilihat dari isi cerita film *joker* yang disutradarai oleh Todd Philips, Keistimewaan film ini yaitu: film ini berhubungan dengan kehidupan, akting pemainnya sangat bagus, setelah nonton film ini seseorang lebih peduli dengan kesehatan mental, alur ceritanya sangat bagus. Film *Joker* dipilih peneliti karena sangat menarik untuk dianalisis Kompleksitas kepribadian tokohnya karena tokoh utama menginspirasi, karakternya sangat menarik mampu membawa penonton kedalam alur cerita semua kejadian dan perubahan yang terjadi didalam kehidupan.

Joseph Luft dan Harrington Ingham (dalam Eka Wartana, 2012:90) mengembangkan konsep *Johari Window* sebagai perwujudan bagaimana seseorang berhubungan dengan orang lain yang digambarkan sebagai sebuah jendela. *Johari Window*, gabungan nama

dari dua orang penggagas, yaitu Jo Luft dan Harry Ingham. Merupakan alat untuk menelaah mengenai luas dan hubungannya antara pengungkapan atau *disclosure* dan umpan balik atau *feedback* di dalam suatu hubungan. *Window* memiliki empat jendela atau kuadran. Teori *Johari Window* atau teori empat jendela sangat tepat untuk digunakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti menganalisis kompleksitas kepribadian yang tercipta pada film *Joker* menggunakan empat jendela yaitu Area Terbuka (*Open Area*), Area Buta (*Blind Area*), Area Tersembunyi (*Hidden Area*), Area Gelap/tidak diketahui (*Unknown Area*).

Penelitian ini memiliki persamaan pada peneliti sebelumnya, peneliti ini menggunakan teknik empat jendela yang diungkapkan oleh *Johari Window* meneliti kompleksitas kepribadian tokoh pada film sebaliknya pada penelitian sebelumnya meneliti kompleksitas tokoh pada novel dan meneliti pemahaman diri pada siswa menggunakan teori *Johari Window*.

Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti yaitu peneliti sebelumnya meneliti novel dan siswa dan peneliti meneliti film menggunakan teori *Johari*

*Kompleksitas Kepribadian Tokoh dalam Film Joker
(Teori Johari Window)*

Window, Peneliti akan meneliti kompleksitas kepribadian tokoh pada film *kriminal* dan *gengsester* yang berjudul *Joker*. Berdasarkan latar belakang yang ada peneliti tertarik meneliti kompleksitas kepribadian tokoh dalam film *Joker* Teknik empat jendela yang diungkapkan *Johari Window*. Dalam film ini yang menarik bagi peneliti karena filmnya sangat bagus dan film ini yang menceritakan asal mula orang baik yang tersakiti, Memiliki keistimewaan yakni mengkaji pemahaman diri seseorang yang berhubungan dengan struktur kepribadian.

Dalam silabus pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan kemendikbud, kompetensi dasar (KD) Teks ulasan film dan drama dari KD 3.1-3.4 dan 4.1-4.5, Dari film ini hal yang berkaitan dengan pendidikan yaitu pembelajaran teks ulasan film/drama pada kurikulum 2013 kelas XI SMA. Dari film ini peserta didik bisa lebih dalam memahami peran dalam film dari pembelajaran drama, Hingga peserta didik mampu bersaing secara moral dan berinteraksi dengan baik saat beracting.

Film ini seorang tokoh Arthur sangat bagus dalam memerankan sebagai joker.

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu dalam dunia kesusastraan di Indonesia, dan ilmu pengetahuan dalam bidang psikologi sastra, khususnya mengenai kompleksitas kepribadian tokoh dalam film *Joker (Teori Johari Window)*. Selain memiliki manfaat secara teoritis penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis yaitu 1) Dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam studi sastra dengan kajian psikologi sastra, 2) Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah data kualitatif yang berupa data dalam bentuk kata, skema, gambar (Sugiono, 2003, h. 14). Tanjung dan Ardial (2010, h. 2) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk

mengungkapkan gejala melalui pengumpulan data dan latar alami dengan memanfaatkan penelitian sebagai instrument kunci.

Adapun sumber data pada penelitian ini berupa film *Joker* yang disutradarai oleh Todd Philips, data dari penelitian ini yaitu berupa dialog serta aksi yang diperankan oleh aktor/aktris. Film ini diproduksi oleh *DC Films Village Roadshow Pictures Bron Studios Join Effort*, yang dibagikan di *youtobe* oleh *canel Gamer MRXYZ* pada 13 Januari 2020 dengan durasi 02.01.49 dan telah ditonton 160.000 kali.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini Menonton film *Joker* mencatat semua dialog yang diujarkan serta *menscreenshoot* adegan yang mengandung kepribadian tokoh berdasarkan *teori Johari Window* yaitu 1). Mengidentifikasi dan mengklasifikasi kepribadian tokoh yang terdapat dalam film *Joker*. 2). Menganalisis kepribadian tokoh yang terdapat dalam film *Joker*. 3). Menyimpulkan kepribadian tokoh yang terdapat dalam film *Joker*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam analisis yang telah dilakukan, terdapat 32 kutipan pada film *Joker* yang menggambarkan 4 teori *Johari Window* yaitu: pertama *Area terbuka (Open Area)*: sesuatu yang diketahui oleh seseorang tentang dirinya dan juga diketahui oleh orang lain. Terdapat 6 kutipan yang menunjukkan *Area terbuka*.

Kutipan ke 6 dalam Film

Arthur melamun di ruangan kerja, seseorang yang menghampirinya dengan memberikan sebuah pistol.

Randall: *Apa kabar, nona-nona, hei apa kabar, hari baru dikota riang ya, kau baik saja, kudengar kau dipukuli dasar biadap.*

Arthur: *Cuma anak-anak yang mengambil papan harusnya kuabaikan.*

Randall: *Tidak, mereka akan terus menindasmu dunia sudah gila.*

Arthur: *Mereka binatang.*

Randall: *Kau tahu, ini!*

Arthur: *Apa itu?*

Randall: *Ambilah (sambil memberikan pistol) untukmu kau harus melindungi diri, kalau tidak, kau akan mati.*

Arthur: *Randall aku tak boleh membawa senjata.*

Randall: *Tenang arthur rahasiakan saja, kau bayar kapan-kapan kan temanku. (15:48-16:58)*

*Kompleksitas Kepribadian Tokoh dalam Film Joker
(Teori Johari Window)*

Penjelasan di atas bahwa cuma anak-anak yang mengambil papan harusnya kuabaikan. Tidak mereka akan terus menindasmu dunia sudah gila, mereka binatang. Mengapa, karena Arthur dipukuli anak jalanan oleh karena itu Randal tidak mau Arthur terus ditindas. Hal ini dilihat dari kutipan diatas termasuk teori Johari Window bagian satu area terbuka.

Kutipan ke 14 dalam Film

Arthur menghampiri ibunya yang sedang menonton televisi, dia pergi ke dapur untuk mengambil air dan meminum obat. Arthur langsung pergi menemui dokter tempat konsultasi.

Arthur: Aku dengar lagu di radio tempo hari dan penyanyinya bernama karnival.

Arthur: Kebetulan sekali karena itu nama badutku saat kerja tetapi beberapa waktu lalu orang-orang seolah tak melihatku bahkan tak tahu bahwa aku ada.

Dokter: Arthur ada kabar buruk.

Arthur: Kau tak dengarkan? kau tak pernah menyimakku pertanyaanmu selalu sama setiap pekan "Bagaimana pekerjaanmu? ada pikiran negatif? pikiranku hanya berisi hal negatif tapi kau tak pernah menyimak, kubilang

seumur hidupku, aku tak tahu apakah aku nyata, ternyata aku nyata dan orang-orang mulai menyadari.

Dokter: Anggaran kami di pangkas, kantor kami tutup pekan depan, kota memangkas semua anggaran, termasuk layanan sosial, ini pertemuan terakhir kita.

Arthur: Baik!

Dokter: Mereka tak peduli orang sepertimu Arthur dan mereka juga tak peduli orang sepertiku.

Arthur: Sial, bagaimana aku bisa dapat obat? Siapa yang bisa beri? (40:08-42:09)

Berdasarkan kutipan di atas bahwa anggaran kami di pangkas, kantor kami tutup pekan depan, kota memangkas semua anggaran termasuk layanan sosial, ini pertemuan terakhir kita. Baik! Mereka tak peduli orang sepertimu Arthur dan mereka juga tak peduli orang sepertiku. Sial, bagaimana aku bisa dapat obat? Siapa yang bisa beri. Mengapa termasuk dibagian area terbuka karena Arthur mempunyai penyakit tertawa terbahak-bahak walaupun kondisi buruk sekalipun atau *Pseudobuldar Affect (PBA)* yang hanya diketahui dokter tempat Arthur berobat.

Kedua Area buta (*Blind Area*): sesuatu yang tidak diketahui oleh seseorang tentang dirinya, tapi diketahui

oleh orang lain. Terdapat 10 kutipan yang menunjukkan Area buta.

Kutipan ke 7 dalam Film

Arthur sedang memperbaiki sepatunya yang rusak di ruang kerja, pada saat berbincang-bincang sama teman tiba-tiba Garry memanggil Arthur, pak Hoyt ingin menemuimu di ruangnya.

Arthur: *Halo Hoyt, Gary bilang kau mau bertemu.*

Hoyt: *Bagaimana karier komedimu? Sudah terkenal?*

Arthur: *Belum, baru menggarap materinya.*

Hoyt: *Jangan duduk, aku cepat saja, aku menyukaimu Arthur orang lain menganggapmu aneh tapi aku menyukaimu entah kenapa tapi ada komplain lagi. Membuatku kesal toko musik kenny dia bilang kau menghilangkan tak kembalikan papannya.*

Arthur : *Aku diserang, kau belum dengar.*

Hoyt : *Demi sebuah papan, omong kosong tak masuk akal kembalikan papannya dia sudah bangkrut Arthur.*

Arthur : *Untuk apa aku simpan papannya*

Hoyt : *Mana kutahu urusan orang, kalau kau tak kembalikan kupotong gajimu jelas? Aku mau katakan hal lain pegawai lain tak merasa nyaman disekitar mu Arthur karena*

kau dianggap aneh, aku tak bisa terima. (17:36-18:44)

Dari dialog di atas jangan duduk aku cepat saja, aku menyukaimu Arthur orang lain menganggapmu aneh tapi aku menyukaimu entah kenapa tapi ada komplain lagi. Membuatku kesal toko kenny dia bilang kau menghilangkan dan tak kembalikan papannya, aku diserang, kau belum dengar. Demi sebuah papan omong kosong tidak masuk kembalikan papannya dia sudah bangkrut Arthur. Untuk apa aku simpan papannya, mana kutahu urusan orang, kalau kau tak kembalikan kupotong gajimu jelas, aku mau katakan hal lain pegawai tak merasa nyaman disekitarmu Arthur karena kau dianggap aneh aku tidak bisa terima. Hal ini dilihat dari kutipan diatas termasuk Teori *Johari Window* bagian dua area buta. Karena semua orang menganggapnya aneh tertawa sendiri tidak bisa berhenti apapun kondisi Arthur dan dimanapun berada tetapi Arthur tidak menyadari semua itu.

Kutipan ke 9 dalam Film

Di tengah perjalanan menuju lift untuk kembali ke apartemen, dia langsung memandikan ibunya sambil menceritakan tentang kehidupan masa depan mereka.

*Kompleksitas Kepribadian Tokoh dalam Film Joker
(Teori Johari Window)*

Arthur : *(Langsung memandikan ibunya) hadap ke atas.*

Fenny Fleck: *Mungkin pak pos membuangnya.*

Arthur : *Bu kenapa surat-surat ini penting sekali? Emangnya dia bisa apa, dia akan tolong kita.*

Fenny Fleck : *Ibu berhenti bekerja 30 tahun lalu.*

Arthur : *kenapa dia mau menolong kita.*

Fenny fleck : *Karena Thomas Wayne orang baik kalau dia tahu hidup kita, rumah kita begini dia akan gusar hanya itu yang bisa ibu jelaskan.*

Arthur : *Jangan cemas soal uang.*

Fenny Fleck: *atau aku.*

Arthur : *Semua orang bilang materiku siap untuk kelab besar.*

Fenny Fleck : *Happy kenapa kau merasa bisa melakukannya?*

Arthur : *Maksud ibu.*

FennyFleck: *Bukankah komedian itu harus lucu?(21:04-21:55).*

Uraian di atas bahwa Fenny Fleck mengirim surat untuk Thomas, mungkin pak pos membuangnya, ibu kenapa surat-surat ini penting sekali? emang dia bisa apa, dia tolong kita. Karena Thomas Wayne orang baik kalau dia tahu hidup kita, rumah kita begini dia akan gusar hanya itu yang bisa ibu jelaskan. Hal ini dilihat

dari kutipan diatas termasuk Teori Johari Window bagiandua area buta.

Karena Arthur tidak tahu Fenny Fleck menyembunyikan rahasia Fenny sama Thomas mempunyai hubungan keluarga.

Ketiga Area *tersembunyi (Hidden Area)*: sesuatu yang hanya diketahui oleh dirinya, dan tidak diketahui oleh orang lain. Terdapat 12 kutipan yang menunjukkan Area *tersembunyi*.

Kutipan ke 18 dalam Film

Arthur dengan santainya setelah membunuh ibunya pulang ke apartemen menikmati acara Franklin show seakan tidak terjadi apa-apa dirumah sakit tadi.

Tok tok tok tidak lama di apartemen ada yang mengetuk pintu

Randal: *Aku sudah dengar makanya kami mampir untuk menyemangatimu Garry Baik sekali.*

Arthur: *Tapi tak perlu akubaik saja, akuberhenti minum obat aku merasa jauh lebih baik.*

Randal : *Baik itu bagus kurasa kau belum dengar tapi polisi mendatangi toko menanyai semua orang perihal pembunuhan dikereta.*

Garry : *Mereka tak bicara padaku.*

Randal: *Karena pelakunya beukuran normal, kalau pelakunya. Kau sudah ditangkap jadi Hoyt bilang mereka menanyaimu dan kini mereka mencariku, aku mau tahu ucapanmu memastikan pertanyaan kita sama mengingat kau temanku.*

Arthur : *Ya itu penting masuk akal terima kasih banyak Randal.*

Randal : *Arthur tidak apa tidak kenapa kau lakukan itu. (Menembak Randal)*

Arthur : *Kau menonton The Murray Franklin Show? ya aku tampil malam ini gilakan? Aku masuk TV.*

Garry : *Apa apaan Arthur?*

Arthur : *Apa tenang Garry kau boleh pergi aku takkan menyakitmu, Jangan lihat pergi saja.*

Garry: *Astaga Arthur.*

Arthur : *Ya.*

Garry : *Arthur bisa kau buka kuncinya?*

Arthur : *Ya ampun maaf Garry Garry.*

Garry : *Ya.*

Arthur : *Cuma kau yang baik padaku pergilah. (01:26:46-01:30:06).*

Berdasarkan kutipan di atas bahwa baik itu bagus kurasa kau belum dengar tapi polisi mendatangi toko menanyai semua orang perihal pembunuhan dikereta. Mereka tak bicara padaku karena pelakunya beukuran normal kalau pelakunya. Kau sudah

ditangkap jadi Hoyt bilang mereka menanyaimu dan kini mereka mencariku, aku mau tahu ucapanmu memastikan pertanyaan kita sama mengingat kau temanku. Ya itu penting masuk akal terima kasih banyak Randal. Arthur tidak apa tidak kenapa kau lakukan itu. (menembak Randal) apa apaan Arthur? Apa tenang Garry kau boleh pergi aku takkan menyakitmu, Jangan lihat pergi saja. Astaga Arthur. Ya Arthur bisa kau buka kuncinya? Ya ampun maaf Garry Garry ya. Cuma kau yang baik padaku pergilah. Hal ini dilihat dari kutipan diatas termasuk Teori *Johari Window* bagian tiga area tersembunyi. Karena Arthur tidak menganggap Randall teman baiknya, tetapi teman baik Arthur adalah Garry.

Kutipan ke 19 dalam Film

Orang-orang banyak memakai topeng badut membuat kerusuhan di kereta sepulang dari kantor walikotasehingga membuat dua polisi dalam keadaan kritis.

Arthur: *Kau jahat Murray.*

Murray : *Aku jahat, kanapa bisa?*

Arthur : *Memutar videoku mengundangku kesini kau ingin meledekku kau sama seperti mereka.*

*Kompleksitas Kepribadian Tokoh dalam Film Joker
(Teori Johari Window)*

Murray : *Kau tak tahu apa-apa soal aku lihat akibat perbuatanmu terjadi kerusuhan dua polisi dalam keadaan kritis dan kau tertawa seseorang tewas hari ini akibat perbuatanmu.*

Arthur : *Aku tahu mau dengar guyonan lagi?*

Murray: *Guyonanmu sudah cukup.*

Arthur : *Apa yang kau dapat/kurasa tidak saat kau mengganggu orang sakit mental dimana dia dikucilkan dan diperlakukan buruk?*

Murray : *Hubungi polisi Gene!*

Arthur : *Akan kuberi tahu telepon polisi, Kau dapat ganjaran! (langsung menembak murray). (01:43:30-01:45:09).*

Uraian di atas bahwa kau jahat Murray. Aku jahat, kenapa bisa? Memutar videoku mengundangku kesini kau ingin meledekku kau sama seperti mereka. Kau tak tahu apa-apa soal aku lihat akibat perbuatanmu terjadi kerusuhan dua polisi dalam keadaan kritis dan kau tertawa seseorang tewas hari ini akibat perbuatanmu. Aku tahu mau dengar guyonan lagi? guyonanmu sudah cukup. Apa yang kau dapat kurasa tidak saat kau mengganggu orang sakit mental dimana dia dikucilkan dan diperlakukan buruk? hubungi polisi

Gene! akan kuberi tahu telepon polisi, Kau dapat ganjaran! (langsung menembak murray). Hal ini dilihat dari kutipan diatas termasuk Teori Johari Window bagian tiga area tersembunyi. Karena Murray memutar video serta mengundangnya dalam acara televisi akan tetapi Arthur tidak terima rahasia pribadinya dipertontonkan orang banyak maka itu Arthur menembak Murray.

Keempat Area gelap/tidak diketahui (Unkown Area): sesuatu yang tidak diketahui oleh seseorang tentang dirinya yang juga tidak diketahui oleh orang lain. Terdapat 4 kutipan yang menunjukkan Area gelap/tidak diketahui.

Kutipan ke 5 dalam Film

Arthur dan ibunya bersantai di ruang tamu sambil menonton acara Murray, di acara Murray Arthur di undang ke studio tv.

Murray : *Hari ini walikota punya solusinya kalian siap kancing besar, serius mereka ini.*

Arthur : *Aku mencintaimu Murray.*

Murray : *Aku juga mencintaimu, bobby bisa sorotkan lampunya, siapa itu? kau yang teriak bisa berdiri? berdirilah, ayo.*

Murray : *Siapa namamu?*

Arthur : *Hai murray, namaku arthur.*

Murray : *Kau istimewa arthur, aku merasakannya kau darimana,*

Arthur : *Aku tinggal di kota ini dengan ibuku.*

Murray : *Tunggu, itu tak lucu, aku tinggal dengan ibuku sebelum sukses, ayahku beli rokok dan tak pernah kembali.*

Arthur : *Aku tahu rasanya murray, aku selalu jadi kepala rumah tangga, aku merawat ibuku dengan baik.*

Murray : *Karena itu dia pasti menyayangimu, benar.*

Arthur : *Dia selalu menyuruhku senyum bahagia, katanya aku dilahirkan untuk menyebar suka cita. (12:50-14:08)*

Kutipan di atas bahwa aku juga mencintaimu, bobby bisa sorotkan lampunya, siapa itu? kau yang teriak bisa berdiri? Berdirilah ayo. Siapa namamu? hai murray, namaku Arthur. Kau istimewa Arthur, aku merasakannya kau darimana, aku tinggal di kota ini dengan ibuku tunggu, itu tak lucu, aku tinggal dengan ibuku sebelum sukses, ayahku beli rokok dan tak pernah kembali. Hal ini dilihat dari kutipan di atas termasuk Teori *Johari Window* bagian empat area gelap/tidak diketahui. Karena Murray tidak mengetahui Arthur yang

sesungguhnya itu seperti orang baik yang tersakiti.

Kutipan ke 15 dalam Film

Arthur menuju apartemen melihat tenaga kesehatan di depan apartemennya dan berlari menghampirinya.

Arthur : *Ibu ada apa ini?*

Petugas kesehatan: *Siapa kau*

Arthur : *Aku anaknya apa yang terjadi kau bisa bantu.*

Petugas kesehatan: *Kami belum tahu apa-apa, masuk pintu belakang tinggal 1 lagi ada sedikit perlawanan Michel, angkat.*

Arthur: *Aku disini.*

Petugas: *Permisi pak, ibumu minum obat.*

Arthur: *Tidak.*

Petugas kesehatan : *Maaf aku tak dengar.*

Arthur: *Tidak .*

Petugas kesehatan : *Kapan terakhir kalian bicara.*

Arthur: *Aku tak tahu.*

Garrity: *Tuan Fleck maaf mengganggu aku detektif Garrity ini rekan ku Burke, kami ingin menanyaimu tapi kau tak dirumah jadi kami bicara dengan ibumu .*

Arthur: *Kau bilang apa? ini ulah kalian.*

Garrity: *Apa? tidak kami Cuma menanyainya dan dia histeris hilang kendali lalu pingsan dan kepalanya terbentur. (55:29-57:13)*

*Kompleksitas Kepribadian Tokoh dalam Film Joker
(Teori Johari Window)*

Uraian di atas bahwa ibu ada apa ini? siapa kau aku anaknya apa yang terjadi kau bisa bantu. Kami belum tahu apa-apa permisi pak, ibumu minum obat tidak, kapan terakhir kalian bicara. Aku tak tahun tuan Fleck maaf menggangguku aku detektif Garrity ini rekan ku Burke, kami ingin menyanyaimu tapi kau tak dirumah jadi kami bicara dengan ibumu. Kau bilang apa? ini ulah kalian. Apa? tidak kami cuma menyanyainya dan dia histeris hilang kendali lalu pingsan dan kepalanya terbentur. Hal ini dilihat dari kutipan di atas termasuk Teori *Johari Window* bagian 4 area gelap/tidak diketahui, karena tidak tahu Arthur pulang dari menemui Thomas Wayne melihat ibunya yang dibawa masuk mobil dan temannya di apartemen juga tidak tahu tiba-tiba ibunya pingsan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis Film *Joker* dapat disimpulkan bahwa dari hasil analisis tiga puluh dua kompleksitas kepribadian tokoh diantaranya 6 kutipan Area terbuka, 10 kutipan Area buta, 12 kutipan Area Tersembunyi dan 4 kutipan

Area gelap/tidak diketahui. Kompleksitas kepribadian tokoh dalam film *Joker* menurut teori Johari Window, memperlihatkan bahwa kepribadian adalah sesuatu yang kompleks. Kepribadian adalah suatu yang kompleks karena mengembangkannya melalui observasi tingkah laku tokoh. kepribadian dikatakan kompleks karena mengasumsikan bahwa kepribadian terdiri dari kualitas nalar seorang tokoh.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ardial, Tanjung. B. (2014). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (proposal, skripsi, dan tesis)*. Jakarta: kercara.
- Developments in Business Simulation & Experiential Exercises*, Volume 10:117-120
(<http://sbaweb.wayne.edu/~abse1/bkl/vol10/10be.pdf>, diakses 18 Februari 2013).
- Destinawati, Arina. (2012). *Konflik Psikologis Tokoh Utama Perempuan Dalam Novel Sebuah Cinta Yang Menangis Karya Herlinatiens*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta. Tanggal Akses

- Fransisco, Okto. (2014). *Kepribadian Tokoh Utama Dalam Roman Momo Karya Michael Ende: Analisis Psikologi Sastra*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta. Tanggal Akses
- KN, A. Mubruni. (2018). *Drama* . Jakarta: PT Gramedia.
- Koesoemadinata, M. i. (2012). Kompleksitas Tokoh pandita drona dalam artefak wayang kulit cirebon. *seni dan budaya panggung* , 339.
- Muhammad Agus Mushodiq (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Kompleksitas Psikologi Tokoh Suami dalam Cerpen Indana Ya’Ti Al-Masa’ Karya Najib Mahfuz (Telaah Psikologi Sastra Sigmund-Freud)”
- Moch Andhy Setiyanto (UAD-2006) dalam penelitiannya berjudul “Konflik dan Kepribadian Tokoh Utama dalam novel *Weton Bukan Salah Hari* Karya Dianing Widya Yudhistira”. Kajian Psikologi.
- Minderop, Albertine.(2011). *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pertama Obor Indonesia.
- Pratista, H. (2008). *memahami film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Phillips, Todd. (Director). (2019). *Joker* [Motion Picture].
- Sukandarrumidi. (2006). *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. (2003). *Metode penelitian bisnis* . Bandung : Pusat Bahasa Depdiknas.
- Suwardi, e. (2003). *metode penelitian sastra* . yogyakarta: CAPS.
- Wiratna, Sujarweni. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Wartana, E. (2012). *konsep berpikir tanpa mikir*. jakarta: PT Gramedia pustaka utama.
- Wartana, E. (2012). *konsep berpikir tanpa mikir*. jakarta: PT Gramedia pustaka utama.